



PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA TALAGA SURIAN TERHADAP EKONOMI KREATIF DESA PUNCAK KECAMATAN CIGUGUR

Atikah Lathofani¹, Sesar Aprilianto², Diyanah Zulfa³, Vivi Amalia Vidiyaningsih⁴, Resa Uni Natulisiya⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

e-mail: lathofaniatikah@gmail.com¹, afrisaesar@gmail.com², diyanahhh23@gmail.com³,
viviamalia829@gmail.com⁴, resauninatulisiya13@gmail.com⁵

Accepted: 13/10/2024; **Published:** 15/10/2024

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah akan menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar termasuk pada ekonomi kreatif masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap ekonomi kreatif masyarakat lokal desa puncak dengan keberadaan Wisata Talaga Surian, baik dampak positif maupun negatif. Serta untuk mensinergikan pengelolaan berbagai potensi wisata dan ekonomi kreatif tersebut supaya lebih dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, metode analisis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sektor Wisata Talaga Surian terhadap ekonomi kreatif masyarakat sekitar dalam mencapai kesejahteraan.

Kata Kunci: Perkembangan Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Dampak Ekonomi

ABSTRACT

The development of tourism in an area will have an impact on the surrounding community, including the creative economy of the community. This study aims to determine the impact of tourism development on the creative economy of the local community of Puncak village with the existence of Talaga Surian Tourism, both positive and negative impacts. As well as to synergize the management of various tourism potentials and the creative economy so that they can better provide welfare for the surrounding community. This study uses a qualitative approach, using primary data obtained through observation and interviews, the analytical methods used by researchers in conducting research are descriptive analysis methods and SWOT analysis methods. The results of this study are to determine the development of the tourism sector of Talaga Surian towards the creative economy of the surrounding community in achieving prosperity.

Keywords: Tourism Development, Creative Economy, Economic Impact

PENDAHULUAN

Wilayah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan (Ciayumajakuning) merupakan kekuatan ekonomi baru dan besar di Jawa Barat setelah Bandung Raya. Ciayumajakuning merupakan salah satu PKN (Pusat Kegiatan Nasional) yang akan menjadi kawasan perkotaan berfungsi untuk melayani

kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi yang sangat potensial untuk dikembangkan karena selain potensi alamnya yang berlimpah (perikanan, pertanian, perkebunan, perdagangan, jasa, minyak dan gas (Masruroh, 2016). Sektor pariwisata merupakan kegiatan perjalanan individu atau kelompok yang menetap tidak lebih dari satu tahun yang bertujuan dengan kepentingan berbeda-beda seperti *leisure* atau *gusiness*.

Sektor pariwisata mampu membuka kesempatan usaha dan peluang kerja kepada masyarakat sekitar sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat. Sektor pariwisata menjadi sektor yang dinamis dan mempengaruhi segmen ekonomi lainnya. Beberapa contoh sektor pariwisata mempengaruhi sektor lainnya seperti *tour and travel* yang meliputi hotel, restoran dan pemandu wisata. Selain sektor pariwisata memberikan mobilitas lintas batas dan menciptakan tenaga kerja terlatih dalam melayani *touris mancanegara*. Sektor pariwisata yang berpotensi dalam menghasilkan devisa dan pendapatan bagi daerah yaitu jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, serta tingkat hunian hotel. Menurut Purwanti dan Dewi, R.M (2014), pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan domestik maupun manca negara tertarik untuk berkunjung. Adanya dukungan alokasi dana dari pemerintah setiap tahunnya menjadikan sektor pariwisata berpeluang mendorong pendapatan asli daerah membuat kunjungan wisatawan menghasilkan trend positif menambah pendapatan asli daerah (Aneldus, 2020).

Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi Kreatif menjadi wadah bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam mengembangkan ekonomi kreatif (Marlinah, 2017). Ekonomi kreatif sebenarnya merupakan ekspresi dari upaya pembangunan berkelanjutan. Artinya, lingkungan ekonomi yang kompetitif dengan cadangan sumber daya terbarukan. Industri kreatif merupakan ekspresi kelangsungan hidup yang sangat penting bagi negara berkembang. Hubungan antara ekonomi kreatif dan pariwisata saling berpengaruh dan dapat menciptakan sinergi jika dikelola dengan baik. Dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui pariwisata, kreativitas yang membangkitkan tujuan destinasi dan menciptakan produk-produk inovatif yang memberikan nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan destinasi lainnya (Pangestu, 2011).

Puncak adalah Desa yang letaknya paling ujung dan paling tinggi di kabupaten Kuningan sebelah Barat. Desa Puncak yang terletak di lereng Gunung Ciremai ini berbatasan dengan, sebelah Barat gunung Ciremai, sebelah Utara dengan Desa Pajambon, sebelah Selatan dengan Kecamatan Kadugede yaitu Desa Bayuning, Ciherang dan Sagarahieng yang diawali dari Purna Jiwa dan batas alamnya adalah kali yang membentang sampai ke Kadugede, sebelah Timur dengan Desa Cileuleuy (Puncak, 2018).

Talaga Surian adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa puncak kecamatan Cigugur, kuningan, Jawa Barat. Lokasi wisata alam ini mempunyai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut (mdpl) (Denmas, 2019). Dari lokasi ini bisa melihat view kota Kuningan serta waduk darma. Hamparan pinus yang menjulang dan udara yang sejuk menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Selain sebagai tempat wisata panoraman yang indah Talaga Surian juga menawarkan tempat perkemahan dengan hamparan pinus serta tempat yang luas untuk menikmati alam atau menyejukkan pikiran yang lelah kerja (Nurlaili, 2022).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi

yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Moleong, 2010). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner ataupun wawancara untuk mencari solusi dari masalah penelitian yang ditemukan. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber yang telah ada, seperti data perusahaan, data yang diperoleh dari pemerintah dan industri yang disediakan oleh media, website, internet, buku-buku (Sekaran, 2016). Data sekunder diperoleh melalui studi literatur (buku, jurnal, karya ilmiah dan dokumen terkait) serta data yang berasal dari instansi.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis SWOT. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Metode analisis SWOT adalah sebuah analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta mengidentifikasi ancaman serta peluang external (Fitzsimmons, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Wisata Talaga Surian

Wisata Talaga Surian merupakan objek wisata di kaki Gunung Ciremai yang terletak di Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Objek wisata tersebut menyimpan berbagai tempat yang menyorotkan pesona alam hutan jati yang asri. Kawasan wisata Talaga Surian lebih detailnya terletak pada jalan Boenoe Lembur Kuring, Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552, Kuningan. Wisata ini dikelola oleh Koperasi Kompepar BUPER Talaga Surian.

Suasana yang sejuk dan dikelilingi dengan hutan pinus memang menjadi daya tarik sendiri untuk objek wisata ini. Jam operasional yang dibuka lebih dari 20 jam membuat para wisatawan bisa dengan bebas menyesuaikan waktu untuk berkunjung berwisata di Talaga Surian. Wisata tersebut menyajikan pemandangan hampir seluruh kota Kuningan. Selain itu, pohon pinus yang rindang dan rapat dari pohon satu ke pohon yang lain menambah sejuknya berwisata. Selain itu wisata tersebut terdapat air terjun yang bernama curug talaga surian, tebing batu, dan ada juga makam dianggap keramat oleh penduduk sekitar. Fasilitas yang ada di Talaga Surian Kuningan diantaranya perahu motor, sepeda air, gazebo, mushola, toilet, cafetaria, toko cinderamata, warung makan dan tempat parkir.

Selain wahana wisata yang lengkap, dapat dijumpai juga situs makam keramat atau petilasan dari Syech Abdul Khomar yang merupakan tokoh penyebaran agama islam pada daerah ini. Dan tidak jauh dari makam Syech Abdul Khomar anda dapat menjumpai talaga atau kolam kecil yang menurut cerita warga setempat talaga itu ada karena syech Abdul Khomar menancapkan sebatang kayu untuk kebutuhan air pada daerah ini. Pengelola dari kawasan Talaga surian camp park ialah kelompok pemuda tapak sapuluh.

2. Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif Wisata Talaga Surian

Pada mulanya Talaga Surian hanya menjadi salah satu objek wisata yang menghadirkan suasananya nyaman dengan dikelilingi rindangnya pohon pinus yang menambah keasrian dan kesegaran mata pada para pengunjungnya. Bukan hanya itu, wisata ini juga memberikan pemandangan hampir seluruh kota Kuningan yang sangat indah. Seiring perkembangan wisata yang semakin berkembang diberbagai daerah, ternyata hal ini jug terjadi pada pariwisata telaga surian. Yang awalnya masih minim dalam hal fasilitas seperti kamar mandi, tempat ibadah, warung makanan, dll sekarang ini sudah jauh lebih baik. Spot foto yang masih terbuat dari kayu kini sudah lebih kokoh dengan bangunan yang terbuat dari besi sehingga menambah

kenyamanan dan keamanan pengunjungnya. Perkembangan pariwisata Talaga surian ini terbilang cukup signifikan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwasannya pengelola wisata ini juga memberikan pengoptimalan dalam mengembangkan Wisata.

Perkembangan wisata yang semakin membaik, menunjukkan bahwa masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dengan baik ekonomi kreatif ini dalam pengelolaannya. Saat ini wisata Talaga surian memberikan daya tarik baru dalam menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke destinasi wisata satu ini, yaitu dengan ekonomi kreatif yang mengambil peluang usaha yaitu mendirikan sebuah Cafe Sagof.

Sagof *Coffe Eatery* adalah cafe yang dikelilingi oleh hutan jati yang membuat café ini memberikan kesan eksotis bagi para pengunjung. Selain makan dan minuman yang terkini, Pengunjung juga akan punya pemandangan hutan jati yang menambah kesan berbeda dengan café-café lainnya. Dengan perkembangan ekonomi kreatif pada pariwisata ini melalui kehadiran Cafe ini mampu menambah omset yang didapatkan oleh pengelola sehingga secara tidak langsung dapat membantu perekonomian warga sekitarnya.

3. Analisis 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) Wisata Talaga Surian

3.1. Atraksi

Atraksi wisata/data tarik adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya. Dalam hal ini dapat berupa daya tarik alam, budaya, dan daya tarik buatan manusia. Setiap tempat wisata sudah tentu memiliki daya tarik sendiri yang menjadi ciri khas tempat tersebut dari wisata lainnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, bahwasannya dapat dianalisis mengenai Atraksi pada Wisata Talaga Surian yaitu:

- a. Pemandangan kota Kuningan yang dapat dilihat dari atas ketinggian yaitu dari kaki Gunung Cremai
- b. Daya tarik yang menjadi menarik minat pengunjung yaitu harga tiket masuk yang terjangkau, sebesar Rp 15.000/orang
- c. Area *Camp park* yang luas dengan keamanan yang terjamin
- d. Terdapat telaga yang menjadi daya tarik untuk para pengunjung
- e. Makam keramat, selain sebagai destinasi wisata terdapat wisata sejarah dan religi yang menjadi daya tarik para pengunjung
- f. *Coffe shop* yang menyuguhkan keunikan yang *instagramable*

3.2. Amenitas

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Adapun amenitas pada wisata Talaga Surian sesuai hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tempat beribadah (mushollah)
- b. Tempat parkir kendaraan, baik roda dua maupun roda empat
- c. Toilet
- d. Tempat penyewaan peralatan camp
- e. Arena bermain (ayunan)
- f. Spot foto dengan menyajikan pemandangan seluruh kota Kuningan dari atas ketinggian
- g. Gazebo
- h. Warung Makan
- i. Tong sampah

3.3. Aksesibilitas

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Selain transportasi yang berkaitan dengan aksesibilitas adalah prasarana meliputi jalan, jembatan, terminal, stasiun, dan bandara. Prasarana ini berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat yang lain. Keberadaan prasarana transportasi akan mempengaruhi laju tingkat transportasi itu sendiri. Kondisi prasarana yang baik akan membuat laju transportasi optimal. Aksesibilitas merupakan cara untuk menyediakan sarana transportasi publik bagi wisatawan yang berpengaruh terhadap biaya, waktu dan jarak.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari wisata Talaga Surian ini bahwa akses untuk menuju ke wisata ini terbilang cukup mudah. Untuk menuju ke wisata ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Namun, perlu diperhatikan bahwa letak wisata yang berada di bawah kaki Gunung Ciremai mengakibatkan kondisi jalanan yang cukup curam dan menjadi licin ketika memasuki musim penghujan.

4. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman Wisata Talaga Surian

Pada setiap wisata tentunya memiliki beberapa aspek baik itu kekuatan maupun kelemahan, begitu juga setiap wisata memiliki banyak peluang juga ancaman. Perkembangan suatu wisata tentu saja tidak dapat terlepas dari faktor-faktor di atas. Dari hasil yang telah dilakukan oleh para peneliti pada Wisata Talaga Surian sebagai berikut:

a. Faktor Kekuatan Wisata Talaga Surian

- 1) Wisata ini yang berada di wilayah pedesaan dan berada di bawah kaki Gunung Ciremai membuat wisata ini masih memiliki panorama yang indah serta kesejukan dan keasrian.
- 2) Penyediaan tempat parkir yang cukup luas serta pengelolaan keamanan oleh para petugas wisata sangat memberikan kepuasan pada pengunjung
- 3) Kelengkapan fasilitas, baik fasilitas ibadah, maupun fasilitas lainnya seperti toilet, tong sampah yang ada di wisata ini memberikan kemudahan para pengunjung.

b. Faktor Kelemahan Wisata Talaga Surian

- 1) Kurangnya penjagaan pada kebersihan wisata seperti kebersihan pada tempat beribadah, MCK maupun di beberapa bagian yang ada di wisata ini
- 2) Perlengkapan ibadah yang kurang memadai, sehingga para pengunjung yang tidak membawa perlengkapan ibadah sendiri cenderung akan mengalami kesulitan.
- 3) Petugas wisata yang kurang memperhatikan dan menjaga fasilitas yang ada seperti tempat duduk, spot foto, dll sehingga terkesan sudah lapuk dan tidak dapat digunakan oleh pengunjung.
- 4) Pada saat ramai pengunjung, wisata ini tidak dapat menampung kendaraan-kendaraan pengunjung. Sehingga banyak terparkir di pinggir jalan sehingga menyebabkan terganggunya aspek perjalanan pengunjung yang lain.

c. Peluang Usaha Wisata Talaga Surian

- 1) Pada wisata ini terdapat spot foto dengan menyajikan panorama keindahan dari atas ketinggian. Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha yaitu dapat membuka usaha jasa foto.
- 2) Peluang usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar yaitu dengan membuka warung-warung makanan yang sudah menjadi salah satu fasilitas wisata ini.
- 3) Keberadaan cafe shop menambah daya tarik para pengunjung, yang demikian juga dijadikan sebagai peluang dalam perkembangan wisata ini.

d. Ancaman yang Terjadi pada Wisata Talaga Surian

- 1) Letak wisata yang berada di bawah kaki Gunung Ciremai, menyebabkan akses jalan yang cukup curam sehingga pada saat musim penghujan jalanan akan menjadi lebih licin dan rawan terjadinya kecelakaan.
- 2) Perubahan iklim menjadi ancaman terbesar pada wisata ini, karena dilihat dari letak dan struktur tanah yang miring sehingga memungkinkan terjadinya tanah longsor.

5. Dampak Perkembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wisata Talaga Surian

Dampak ekonomi dalam pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat pengembangan pariwisata, terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha. Pitana (2009) mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi dikategorikan dalam tujuh kategori seperti berikut:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
- e. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat.
- f. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya.
- g. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun dampak yang timbul dengan adanya perkembangan wisata Talaga Surian ini yaitu memberikan banyak peluang ekonomi terhadap warga sekitarnya termasuk ekonomi kreatif. Hal ini juga berdampak pada tingkat perekonomian wilayah tersebut akan meningkat dari sebelumnya, tentunya secara tidak langsung penghasilan pemerintah pun akan mengalami penambahan.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya perkembangan wisata juga yaitu terbukanya kesempatan pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dan juga akan berdampak pada pembangunan pada umumnya. Dengan adanya perkembangan wisata Talaga surian ini sangatlah berpengaruh terhadap ekonomi kreatif dan juga memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitarnya.

KESIMPULAN

Wisata Talaga Surian merupakan objek wisata di kaki Gunung Ciremai yang terletak di Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Objek wisata tersebut menyimpan berbagai tempat yang menyorotkan pesona alam hutan jati yang asri. Kawasan wisata Talaga Surian lebih detailnya terletak pada jalan Boenoe Lembur Kuring, Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552, Kuningan. Wisata ini dikelola oleh Koperasi Kompepar BUPER Talaga Surian.

Perkembangan wisata yang semakin membaik, menunjukkan bahwa masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dengan baik ekonomi kreatif ini dalam pengelolaannya. Hal ini dibuktikan bahwasannya perkembangan wisata Talaga Surian ini memiliki pengaruh terhadap ekonomi kreatif masyarakat sekitarnya sehingga membantu dalam meningkatkan perekonomian, dengan begitu akan dapat terciptanya kesejahteraan masyarakat. Perkembangan Wisata Talaga Surian juga berdampak pada lingkungan sosial budaya sekitar serta mampu menyediakan kesempatan kerja untuk masyarakat sehingga secara tidak langsung penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah pun meningkat. Dampak ini tentunya membawa banyak keuntungan untuk masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39-55.
- Aneldus, S. Y., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(7), 1431-1630.
- Cemporaningsih, E., Raharjana, D. T., & Damanik, J. (2020). Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 106-125.
- Denmas. (2019, May 7). Wisata Talaga Surian . Dipetik October 26, 2022, dari Mounture.com: <https://mounture.com/cerita-petualang/sekilas-tentang-wisata-alam-talaga-surian/>
- Dumilah, D. R., Komarudin, M., Ubaidillah, R., Siagian, S., & Santoso, S. (2021). Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan industri pariwisata di seaworld ancol. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(2), 558-583.
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 258-265.
- Masruroh, R. &. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan. *ejournal.poltektegal.ac.id*, Vol.1, No. 1.
- Pancawati, A. P. A., & Widaswara, R. Y. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 166-178.
- Pangestu, E. M. (2011). *Ekonomi Kreatif*. Surakarta: Ziyad Ulsi Media.
- Rakib, M. (2017). Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal sebagai penunjang daya tarik wisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 1(2), 54-69.
- Samtono, S., Rahayu, E., & Risyanti, Y. D. (2022). Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Wisata Kuliner Kampung Singkong. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 153-161.
- Suparwoko, W. (2015). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Kabupaten Purworejo. *Research, March*.
- Surahman, T., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2021). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende, Lombok. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 20(01), 42-52.
- Syaifullah, M., & Wibowo, B. (2016). Pemanfaatan benda cagar budaya sebagai potensi pariwisata dan ekonomi kreatif bagi masyarakat sekitar di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 222-233.
- Vivananda, A., Rahmatika, E. N., Lutfi, I. A., Fadhilah, S., & Nurismaya, T. (2024). Optimalisasi Potensi Bisnis Wisata Alam Melalui Manajemen Inovatif dan Pengembangan Wisata. *DIGIBE: Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 34-41.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)